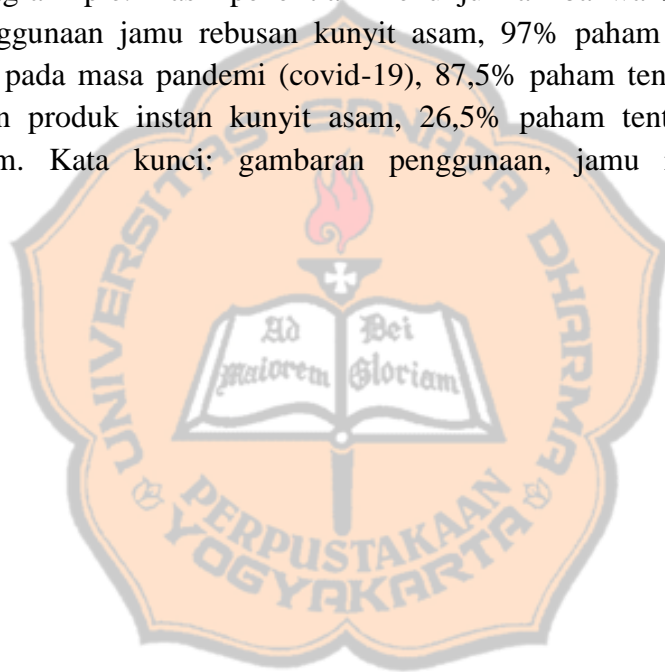


ABSTRAK

Jamu adalah warisan leluhur bangsa yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun untuk pengobatan dalam menjaga kesehatan tubuh. Jamu rebusan kunyit asam digunakan oleh wanita pada masa haid yang diharapkan dapat mengurangi nyeri saat haid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan gambaran penggunaan jamu rebusan kunyit asam pada masyarakat di Desa Pogotena, Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental bersifat deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner. Subjek dalam penelitian ini perempuan dengan usia 15-60 tahun yang berdomisili di Desa Pogotena, Kabupaten Sumba Barat Daya. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan menggunakan teknik cluster sampling menggunakan metode non-random jenis purposive sampling. Data diolah menggunakan analisis deskriptif dengan teknik perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97% responden paham tentang manfaat penggunaan jamu rebusan kunyit asam, 97% paham tentang manfaat jamu rebusan kunyit asam pada masa pandemi (covid-19), 87,5% paham tentang perbedaan khasiat jamu rebusan dengan produk instan kunyit asam, 26,5% paham tentang penggunaan jamu rebusan kunyit asam. Kata kunci: gambaran penggunaan, jamu rebusan kunyit asam, pemahaman.



ABSTRACT

Herbal medicine is the nation's ancestral heritage that has been used for generations for treatment in maintaining a healthy body. Herbal medicine of tamarind turmeric is used by women during menstruation which is expected to reduce pain during menstruation. This study aimed to determine the understanding and description of the use of turmeric and tamarind boiled Jamu in the community in Pogotena Village, Southwest Sumba Regency. This research was a descriptive non-experimental research with an instrument in the form of a questionnaire. The subjects in this study were women aged 15-60 years who lived in Pogotena Village, Southwest Sumba Regency. Random sampling was done using cluster sampling technique using non-random purposive sampling method. The data were processed using descriptive analysis with percentage calculation techniques and were presented in the form of tables and pie charts. The results showed that 97% of respondents understood the benefits of using herbal medicine turmeric acid , 97% understood the benefits of using herbal medicine turmeric acid stew during the pandemic (covid-19), 87.5% understood the difference between the efficacy of herbal medicine turmeric acid and turmeric acid instant products, 26.5% understand about the use of herbal medicine turmeric acid stew.

Keywords: description of use, Herbal medicine decoction of turmeric acid, understanding

